

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut (Setiadi, 2013).

Metode penelitian dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan studi kasus dan metode studi kepustakaan. Metode deskriptif adalah metode memaparkan peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada *factual* dari penyimpulan. Fenomenal disajikan apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana da mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2020).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Pada penelitian studi kasus Asuhan keperawatan anak pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Maka penyusun studi kasus akan menjabarkan tentang konsep pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Anak Pneumonia	Rangkaian kegiatan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada anak pneumonia.	1. Pengkajian 2. Diagnosa Keperawatan 3. Intervensi Keperawatan 4. Implementasi Keperawatan 5. Evaluasi Keperawatan
Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif	Ketidakmampuan membersihkan secret di jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten.	Tanda dan gejala mayor Subjektif : tidak tersedia Objektif : 1) Batuk tidak efektif 2) Tidak mampu batuk 3) Sputum berlebih 4) Mengi, wheezing dan/atau ronkhi basah Tanda dan gejala minor Objektif : 1) Gelisah 2) Bunyi napas menurun 3) Frekuensi napas berubah 5) Pola napas berubah

3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian keperawatan yang digunakan dalam studi kasus kali ini adalah pasien anak usia sekolah pada penumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

3.4 lokasi dan waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Benowo Surabaya, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini selama 22-28 juni 2026, dengan kriteria masalah telah teratasi atau pasien dapat pulang.

3.5 Teknik dan instrument pengumpulan data

3.5.1. Proses pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan setelah penelitian dan mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya kemudian diserahkan ke RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya. Setelah mendapat persetujuan, kemudian pengambilan data dirumah sakit dari pengkajian hingga catatan perkembangan.

3.5.2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat untuk pengumpulan data adalah sesuatu yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam format asuhan keperawatan, termometer, stetoskop, pemeriksaan laboratorium dan evaluasi dalam bentuk catatan keperawatan.

3.5.3. Teknik pengumpulan data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

1. Anamnesis

Anamnesa merupakan proses pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung atau wawancara dimana sumber data ini didapat dari perawat, pasien, keluarga, dan tenaga medis lainnya yang mengenai keluhan serta perkembangan pada pasien dengan menggunakan lembar pengkajian sebagai instrument yang digunakan dalam pengambilan data.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Pengamatan merupakan mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami. Penelitian melakukan pengamatan atau observasi langsung terhadap subjek penelitian.

Kegiatan observasi meliputi : mencatat, pertimbangan, dan penilaian. Observasi dan penilaian fisik dalam studi kasus asuhan keperawatan klien pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan pendekatan IPPA (Inspeksi, Perkusi, Palpasi, Auskultasi) pada sistem tubuh klien.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam studi kasus klien yang mengenai pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif ini dokumentasi berupa hasil dari pemeriksaan dan diagnosis dan data lain yang relevan diantaranya melihat rekam medik, catatan perkembangan keperawatan klien, jurnal penelitian, literature perpustakaan dan buku-buku tentang pneumonia.

3.6 Analisa data

Analisa data dilakukan dengan mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam pembahasan.

3.6.1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi).

Hasil data tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

3.6.2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosa kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3.6.3. Penyajian data

Data dapat ditampilkan dalam bentuk teks deskriptif, privasi klien dilindungi dengan menutupi identitas pelanggan.

3.6.4. Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait pengkajian, diagnosa, perencanaan, Tindakan dan evaluasi masalah keperawatan teratasi sebagian atau belum teratasi.

3.7 Etika penelitian

Etika yang mendasari penyusunan, terdiri dari :

3.7.1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, jika responden bersedia maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.

Lembar persetujuan telah diberikan kepada responden sebelum pelaksanaan studi kasus. Penulis telah menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat, serta hal-hal yang akan dilakukan selama proses pengumpulan data. Setelah memperoleh penjelasan dan memahami informasi yang diberikan, responden yang bersedia berpartisipasi telah menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

3.7.2. Prinsip *Autonomy* (menjaga kerahasiaan responden)

Prinsip *autonomy* didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berfikir logis maupun membuat keputusan sendiri. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menurut pembedaan diri.

Penulis menghormati hak responden untuk menentukan pilihan secara mandiri dalam mengikuti studi kasus. Penulis memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan kesediaannya berpartisipasi tanpa adanya unsur paksaan serta tetap menghargai hak responden untuk menolak ataupun mengundurkan diri dari penelitian kapan saja.

3.7.3. Prinsip *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sehingga kerahasiaannya tetap terjaga.

Prinsip kerahasiaan telah diterapkan dengan menjaga seluruh informasi yang diberikan oleh responden. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk data yang telah disamarkan sehingga identitas responden tetap terjaga.

3.7.4. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menyampaikan kebenaran kepada setiap kondisi klien, klien dan keluarga juga dapat menyampaikan kebenaran apa yang sebenarnya terjadi.

Penulis telah menyampaikan informasi secara jujur dan apa adanya kepada responden mengenai tujuan, proses, serta pelaksanaan studi kasus. Selama proses pengumpulan data, responden dan keluarga juga telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan kondisi yang sebenarnya sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan nyata.

3.7.5. *Accountability* (akuntabilitas)

Setiap Tindakan peneliti bertanggung jawab dan dapat digunakan untuk menilai orang lain.

Penulis telah melaksanakan seluruh tahapan studi kasus dan bertanggung jawab. Penulis bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang dilakukan selama proses pengumpulan data serta memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan penelitian yang berlaku.

3.7.6. *Benefience* (manfaat atau perbuatan buruk)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden (anggraini & Saryono, 2015).

Seluruh tindakan yang dilakukan selama pengumpulan data telah mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan responden sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan.

